

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Usia Dini Pada Aktivitas Penggunaan TikTok Dalam Bersosial Di Lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang mendalam dan rinci mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak usia dini dalam konteks penggunaan TikTok di lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo Pacitan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul dan pengolah data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan hingga analisis data, guna memastikan kedalaman dan akurasi informasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mulai melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan melakukan analisis, penafsiran dan laporan hasil penelitian. Sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif itu sangat penting dan bersifat wajib agar tidak ada kesalahan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian ini dilaksanakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, dan untuk menganalisis dampak dari penggunaan TikTok dalam interaksi sosial di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan sekitarnya. Dengan objek orang tua dan anak, maka peneliti memutuskan lokasi penelitian di lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo Kabupaten Pacitan.

D. Data Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, yang keduanya saling terkait, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama oleh peneliti atau pihak yang melakukan pengumpulan data. Data ini sering disebut sebagai sumber data yang dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan informan utama. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui metode observasi dan wawancara mendalam dengan orang tua serta anak usia dini di lokasi yang telah ditentukan. Penelitian ini juga memanfaatkan data tertulis dan dokumentasi sebagai bagian dari pengumpulan data.

b. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau pengumpul data melalui sumber atau media lain yang menjadi perantara. Data sekunder berfungsi sebagai penunjang atau penguat informasi dari sumber utama. Informasi tambahan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari catatan atau arsip data warga di lingkungan Tuban, serta data penduduk Kelurahan Sidoharjo untuk mengetahui jumlah anak usia dini di area tersebut. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku, internet, gambar, catatan, dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau prosedur yang diterapkan untuk memperoleh informasi dan fakta yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Tindakan mengamati dan mendokumentasikan yang dilakukan peneliti untuk memeriksa secara metodis keadaan di lokasi penelitian dikenal sebagai observasi.⁶⁸ Dalam penelitian kualitatif objek penelitian

⁶⁸ Irawan Soehartono, “*Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya.*” (Pt Remaja Rosdakarya, 2008).

yang diobservasi ”dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁶⁹

Observasi skripsi yang dilakukan di lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo dengan objek orang tua dan anak usia dini pengguna TikTok akan berfokus pada pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam konteks pengguna aktif aplikasi TikTok. pengamatan ini bertujuan untuk menggali bagaimana interaksi antara orang tua dan anak pengguna media sosial, terutama TikTok, serta dampak yang ditimbulkan terhadap hubungan mereka dalam interaksi sosial sehari-hari.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi komunikasi antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁷⁰ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan mempersiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian. wawancara semi terstruktur memberi ruang bagi peneliti untuk menggali lebih dalam dan menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respons yang diberikan oleh informan dan berfokus pada pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak dalam konteks penggunaan TikTok. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk menggali dampak TikTok

⁶⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” *Alfabeta*, 2014, hlm 237.

⁷⁰ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018).

terhadap interaksi sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo Pacitan.⁷¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, seperti catatan tertulis maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi pengambilan gambar terkait proses wawancara antara informan dengan peneliti, dan pengumpulan data dari wawancara dengan informandi lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo Pacitan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam membantu peneliti pada proses pengumpulan data saat penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu :

a. Instrumen observasi

Instrumen observasi merujuk pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap data dalam penelitian yang sedang dilakukan. Berdasarkan pendapat Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, penulis akan melakukan pengamatan dengan memanfaatkan tiga komponen yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Tempat atau lokasi penelitian, lingkungan Tuban, Kelurahan Sidoharjo.

⁷¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta*, 2014, hlm, 194.

- b. Subjek penelitian, yaitu komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak usia dini (pengguna TikTok).
- c. Komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak usia dini pada aktivitas penggunaan TikTok dalam bersosial.

Dalam pengertian yang lebih luas, observasi sejatinya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui angket dan tes.⁷² Pada penelitian ini, peneliti memberi beberapa pertanyaan kepada Informan yang memberikan jawaban telah disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait subjek yang menjadi fokus penelitian. informasi dengan subjek penelitian yang diteliti.

b. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan mempertimbangkan subjek penelitian sebagaimana peneliti memulai dengan memilih informan yang memenuhi kriteria anak usia dini pengguna aktif media sosial TikTok seperti yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

⁷² Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial* (Bandung: CV. MandarMaju, 1999).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data dalam suatu penelitian merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh serta sejauh mana data tersebut relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian ilmiah dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber lain di luar data yang diperoleh.⁷³

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu pada metode dan pendekatan yang diterapkan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses analisis yang mengorganisir data dengan cara mengklasifikasikan dan menyaring informasi yang relevan dan tidak relevan, sehingga memungkinkan penarikan

⁷³ Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi penelitian kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 334.

kesimpulan akhir serta verifikasi. Proses ini menghasilkan ringkasan dari catatan lapangan yang mencakup informasi penting dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan dan generalisasi yang lebih tepat.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah cara untuk menyusun data dalam bentuk visual yang memudahkan pemahaman. Penyajian ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam, sehingga membantu dalam memahami konteks penelitian. Data disajikan dalam berbagai format, seperti narasi, tabel, gambar, atau grafik, dengan pemilihan format disesuaikan dengan jenis data yang disajikan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian atau analisis. Proses ini melibatkan analisis data dan formulasi temuan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Penarikan kesimpulan memungkinkan peneliti untuk menghubungkan data dengan pertanyaan penelitian, menyajikan hasil temuan, serta menyusun kesimpulan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan yang dihasilkan akan diverifikasi. Kesimpulan tersebut mulai disusun sejak peneliti mencatat informasi, mengidentifikasi pola-pola, merumuskan pertanyaan, dan menyusun proposisi-proposisi.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan sepanjang proses penelitian, mulai dari tahap pendahuluan hingga penyusunan hasil dan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum memulai pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian literatur serta merumuskan masalah atau fenomena yang akan diteliti, sekaligus menentukan fokus penelitian yang akan menjadi tema utama dalam penelitian tersebut. Tahapan ini secara terperinci mencakup penyusunan desain penelitian lapangan, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan serta pemanfaatan informasi, dan penentuan informan. Semua aspek tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti berfokus pada proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan interaksi dengan pihak terkait di lingkungan penelitian serta mewawancarai informan untuk memperoleh informasi yang relevan. Setelah mendapatkan izin dari pihak kelurahan dan lingkungan, peneliti akan melaksanakan wawancara

dengan informan yang telah ditetapkan secara fleksibel, yaitu dengan menentukan waktu pertemuan yang disesuaikan dengan ketersediaan informan untuk mempermudah proses interaksi dan pengumpulan informasi.

c. Tahap penulisan laporan

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut serta menyajikannya dalam bentuk tulisan. Hasil analisis data akan diterapkan melalui tahap-tahap, metode, dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, guna memperoleh kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.